

BAB V

PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi awal, wawancara, dokumentasi, dan tes. Peneliti melaksanakan observasi awal pada tanggal 11 Mei 2018. Tujuan observasi awal yaitu untuk mengetahui seluk beluk di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung. Setelah melakukan observasi awal, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas kelas 2 untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas 2 MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung.

Analisis data uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti melakukan uji validitas dengan memberikan validasi kepada dosen ahli. Uji validitas juga dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* dengan kesimpulan sepuluh soal memiliki r_{hitung} lebih dari r_{tabel} sesuai dengan tabel 4.1 pada bab IV dengan hasil 13 dari 15 soal tersebut dikatakan valid. Analisis data uji coba selanjutnya uji reliabilitas menggunakan *SPSS 16.0* dengan kesimpulan tes memiliki nilai reliabilitas 0,773. Hal ini menunjukkan soal reliable dengan tingkat reliability tinggi.

A. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Bilangan Di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) hasil test kelas yang di ajar oleh guru belum professional adalah 41,6, sedangkan pada test kelas yang di ajar oleh guru professional menunjukkan nilai sebesar 73,2. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) test kelas yang di ajar oleh guru professional lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) test kelas yang di ajar oleh guru belum professional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar oleh guru professional memiliki nilai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang di ajar oleh guru belum professional.

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan teknik analisis uji *Independent Sample T-Test*. Menurut hasil analisis uji t-test diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Dengan hukum apabila nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka h_a diterima dan h_0 ditolak. Apabila nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka h_a ditolak dan h_0 diterima. Dari nilai *Sig.(2-tailed)* diperoleh yaitu sebesar 0,000 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini h_a diterima dan h_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa profesionalisme guru memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut karena guru merupakan bagian penting dalam pembelajaran baik di jalur pendidikan formal

maupun informal.¹ Guru merupakan orang yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.²

Pentingnya guru dan ketersediaan guru profesional merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Sehingga banyak kebijakan pemerintah yang harus dibuat untuk mengatur ketersediaan guru profesional. Hal tersebut karena guru adalah bagian dari kesadaran sejarah pendidikan di dunia. Guru merupakan model atau contoh bagi anak. Setiap anak mengharapkan guru mereka dapat menjadi contoh atau model baginya.³ Guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru, segala ilmu pengetahuan yang datang dari guru dijadikan sebuah kebenaran yang tidak perlu dibuktikan atau diteliti lagi.⁴ Hal ini sesuai dengan teori belajar behaviorisme, dengan menekankan kegiatan pembelajaran yang terjadi adalah bentuk transfer pengetahuan dari guru ke siswa.⁵

Kehadiran guru semakin penting karena guru merupakan pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar peserta didik. Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti motivasi, kematangan,

¹ Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) hal. 1

² Ibid., hal. 2

³ Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1985) hal. 48

⁴ Daryanto, *Standar Kompetensi...*, hal. 8

⁵ Musrikah, *TA'ALLUM : Jurnal Pendidikan Vol. 04, No. 01, Juni 2016* (IAIN Tulungagung: Tulungagung Press, 2016) hal 1

hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi.⁶

Bagi masyarakat modern, guru belum merupakan profesi yang professional jika hanya mampu membuat siswa membaca, menulis, dan menghitung atau mendapat nilai tinggi, naik kelas, dan lulus ujian. Masyarakat modern menganggap kompetensi guru belum lengkap jika hanya dilihat dari keahliandan keterampilan yang dimiliki, melainkan juga dari orientasi guru terhadap perubahan dan inovasi. Bagi masyarakat modern, eksistensi guru yang mandiri, kreatif, dan inovatif merupakan salah-satu aspek penting untuk membangun kehidupan bangsa.⁷

Tugas seorang guru merupakan sebagai motivator yang menerjemahkan kebijakan dan pengalaman yang berharga kedalam istilah atau bahasa moderen yang akan diterima oleh peserta didik. Sebagai jembatan antara generasi tua dan genearasi muda, yang juga penerjemah pengalaman, guru harus menjadi pribadi yang terdidik.⁸

Sadar akan peran dan fungsi guru yang sedemikian komplek dalam pendidikan, tugas dan fungsi guru tersebut dapat dicapai dengan baik apabila guru memiliki kompetensi yang cukup atau professional. Sebagai tenaga yang professional, guru diharapkan tidak hanya memiliki kualifikasi akademik namun harus juga memiliki kompetensi dan sertifikasi yang memenuhi persyaratan. Undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 7

⁶ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008) hal.

⁷ Daryanto, *Standar Kompetensi...*, hal. 10

⁸ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007) hal 120

mengamanatkan, bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip antara lain memiliki kualifikasi akademik, latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya dan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan bidang tugas tersebut.

Dengan demikian, adanya profesionalisme guru diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Titin Nurhidayah yang berjudul *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama Mambaus Sholihin Blitar Tahun Ajaran 2014/2015*. Dimana dalam penelitian yang dilakukan telah terbukti bahwa profesionalisme guru dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.⁹

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Taufina C Muna yang berjudul *Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Jogjakarta*. Dalam penelitian juga menyatakan bahwa profesionalisme guru dan karakteristik siswa dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁰

⁹ Titin Nurhidayah, *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama Mambaus Sholihin Blitar Tahun Ajaran 2014/2015*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 77.

¹⁰ Taufina C Muna, *Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Jogjakarta* (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan) hal 79

B. Besarnya Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Bilangan Di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung

Berdasarkan perhitungan nilai *effect size* (d)=1,61 interpretasi pada tabel cohen's menyatakan *presentase* pengaruh sebesar 94.5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan tergolong tinggi.

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data di atas, dapat dinyatakan bahwa profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikansi tinggi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung. Dengan di ajar guru professional, tingkat pencapaian prestasi belajar menjadi sangat berkualitas. Dimana hal ini di dukung oleh pernyataan Hamzah B. Uno bahwa Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan disekolah.¹¹

Kelas yang di ajar oleh guru professional memiliki nilai rata rata tinggi karena guru yang professional menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. Dengan mengetahui prestasi belajar siswa, apalagi secara individual, guru akan dapat mengambil langkah-langkah instruksional yang konstruktif. Bagi guru yang bijaksana dan memahami karakteristik siswa akan

¹¹ Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008) hal 64

menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berbeda antara siswa yang berprestasi tinggi dengan siswa yang berprestasi rendah.¹²

Guru professional merupakan guru yang memenuhi syarat kualifikasi guru professional diantaranya kompetensi professional. Guru di tuntut untuk menguasai bidang studi (materi) pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.¹³ Hal ini agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik sesuai pendekatan *subject centered teaching* bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh seberapa banyak siswa dapat menguasai materi kurikulum.¹⁴

Tingginya pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dapat dikatakan karena dengan profesionalnya guru maka dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta hasil belajar siswa yang dapat meningkat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan di MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung.

¹² Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001) hal. 172

¹³ Muh. Ilyas Ismail, *Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran* (Makassar: Jurnal Tidak diterbitkan) hal. 59

¹⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan desain system pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014) hal. 141.